BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kreativitas

2.1.1.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas menurut Suryana (2003) dalam penelitian Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa :

" Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembagakan ide – ide baru dan untuk menemukan cara – cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. "

Menurut Ernani Hadiyati (2011:10) mengatakan bahwa :

" Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari atau menemukan sesuatu hal baru. "

Atribut orang yang kreatif adalah : terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, mnerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan,

toleransi terhadap sesutu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berfikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang telah diperhitungkan, gigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar kemampuan untuk mengasah ide-ideyang baru, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belom jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berfikir dalam imajinasi, dan selektif.

Menurut (e.g., Eysenck, 1993; Guilford, 1950) dalam penelitian Mark Betey (2012:57) menyatakan bahwa :

"Mereka yang menekankan pandangan orang-berpusat kreativitas mungkin akan menilai kreativitas dengan referensi untuk atribut sifat, seperti kecerdasan atau kepribadian "

" Those who emphasize a person-centered view of creativity will probably assess creativity with reference to trait attributes, like intelligence or personality "

Menurut Suryana (2003) dalam penelitian Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa :

" Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara- cara baru dalam memecahkan persoalan dalam peluang ".

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang di dalam menghasilkan ide-ide maupun produk baru dan sesuai dengan tuntutan keadaan, di mana ide-ide maupun produk tersebut dibutuhkan. Kemampuan itu dapat diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar sebagai sesuatu yang wajar dan bukan sesuatu yang aneh dan tidak masuk akal, apabila ide-ide atau produk baru yang dihasilkan dianggap mampu memenuhi kebutuhan. Orang yang kreatif akan memiliki sikap, pemikiran dan perilaku kreatif apabila kemampuannya dipupuk sejak dini karena kreativitas merupakan suatu proses.

Banyak ahli memberikan definisi mengenai kreativitas, menurut Evans (1994) dalam penelitian Deden A. Wahab Syah'roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) kreativitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengatahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan – gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat.

Pengertian lainnya menurut Stoner, Freeman dan Gilbert (1996) dalam penelitian Deden A. Wahab Syah'roni, Janivita J. Sudirham (2012:46) mengatakan bahwa kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide – ide baru dan lebih baik.

Kreativitas juga merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi – kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide – ide baru. Kreativitas juga sebagai penghasil ide baru dan inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru atau metode baru untuk memproduksi.

Menurut Hubies (2005:11) dalam penelitian Sonang Sitohang (2006:291) kreativitas merupakan kumpulan dari ide – ide, baik pengetahuan maupun pengalaman yang berada di dalam pikiran manusia (prose pada bagian otak sebelah kanan), yang kemudian diramu menjadi inovasi yang bermanfaat secara berkesinambungan, sehinggan kreativitas sebagai penciptaan ide – ide baru, gagasan baru yang membutuhkan individu kreatif yang mampu menghasilkan pemikiran yang kreatif dari orisinil untuk melakukan pembaharuan dalam suatu kegiatan pada situasi yang berlaku seperti halnya optimis biaya dan waktu meraih efesiensi.

2.1.1.2 Indikator Kreativitas

Menurut Suryana (2003:23) bahwa, indikator Kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Keahlian
2. Kemampuan
3. Motivasi

2.2.1 Inovasi

2.2.1.1 Pengertian Inovasi

Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang.

Menurut Larsen, P dan Lewis, A (2007) yang dikutip dalam Ernani Hadiyati, (2011:11) menyatakan bahwa :

“ Salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi ”

Hal yang sama dikemukakan dengan Hills (2008) yang ditulis pada penelitian Ernani Hadiyati (2011:11) menyatakan bahwa :

“ inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau pengguna lainnya.”

Sedangkan Ernani Hadiyati (2011:11) menulis bahwa Suryana (2003) manyatakan “ inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.” Perusahaan dapat melakukan inovasi dalam bidang : a. Inovasi produk (barang, jasa, ide dan tempat). b. Inovasi manajemen (proses kerja, proses produksi, keuangan pemasaran, dll).

Menurut Sandee (1995) dalam penelitian Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengatakan bahwa inovasi adalah satu strategi penting bagi industri kecil untuk memperkuat posisi daya saing mereka.

2.2.1.2 Indikator Inovasi

Menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:101) inovasi sering dikaitkan dengan kebaruan, dalam artian bahwa inovasi adalah suatu hal yang baru bagi pengrajin. Namun demikian, inovasi yang dilakukan oleh seorang pengrajin secara relatif belum tentu benar - benar baru bagi pengrajin lainnya. Indikator inovasi meliputi (1) Produk. Seperti produk baru, perubahan komponen produk, perubahan desain produk. (2) Pelayanan. Seperti perubahan cara melayani pelanggan/pembeli, jenis pelayanan baru. (3) Proses. Seperti perbaikan proses produksi yang sudah ada, pemanfaatan alat/teknologi baru. (4) Pasar. Lokasi/tujuan pemasaran yang baru, segmen pasar yang baru. (5) Logistik. Seperti penggunaan bahan baku yang baru, penggunaan sumber pasokan bahan baku yang baru. (6) Organisasi Usaha. Seperti sistem pengelolaan produksi yang baru, penggunaan kontrol kualitas produksi, penyederhanaan pengambilan keputusan, pengembangan tenaga kerja dengan cara yang baru.

2.3.1 Kinerja Usaha

2.3.1.1 Pengertian Kinerja Usaha

Menurut Prawirosentono, (1991:1) pada penelitian Mulyanto (2007:76) menyatakan bahwa :

"Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika"

Madura (2001) dalam penelitian Moch.Fatkhul Mujib (2010:21) menjelaskan bahwa kinerja bisnis dilihat dari sudut pemilik usaha yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memusatkan diri pada dua kriteria untuk mengukur kinerja perusahaan. 1) imbalan atas penanaman modalnya dan 2) resiko dari penanaman modal mereka. Karena strategi bisnis yang harus menentukan bagaimana strategi bisnis yang bermacam-macam akan mempengaruhi imbalan atas penanaman modal perusahaan dan resikonya.

Menurut Mulyadi (1997) dalam penelitian Moch.Fatkhul Mujib (2010:22) menyatakan informasi akuntansi yang dipakai sebagai ukuran dalam kinerja manajer pusat pendapatan adalah pendapatan. Sedangkan informasi yang dipakai sebagai ukuran kinerja manajer pusat adalah biaya. Kinerja sebagai proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi karyawan.

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa unsur – unsur yang terdapat dalam kinerja usaha terdiri dari :

1. Hasil – hasil fungsi pekerjaan
2. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi karyawan/pegawai seperti : Motivasi, kecakapan, persepsi peranan dan sebagainya.
3. Pencapaian tujuan organisasi.
4. Periode waktu tertentu.

Berdasarkan hal diatas Moh. Pandu Tika (2005:121) mendefinisikan kinerja suatu bisnis adalah hasil – hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhui oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu.

2.3.1.2 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Johnson (1991:19) pada jurnal penelitian Mulyanto (2007:76). Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha dapat diukur dengan perilaku aktual ditempat kerja yang bersifat dimensional, dimana dimensi kerja meliputi :

1. Kualitas output
2. Kuantitas output
3. Waktu kerja,
4. Kerjasama dengan rekan kerja

2.4.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil dan kesimpulan	Persamaan	Perbedaan	Tahun
1	Ernani Hadiyati	Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil	Inovasi berpengaruh besar terhadap kewirausahaan.	Sama-sama memakai X1, X2 dan Y sebagai Variabel dan menggunakan 3 variabel	Objek Penelitian	2011
2	Surachman	Pengaruh kewirausahaan terhadap proses inovasi dan dampaknya pada daya saing Industri di Jawa Timut	Untuk meningkatkan daya saing pemerintah hendaknya memberikan bantuan peningkatan wawasan yang berupa pemberian informasi tentang peluang bisnis dan hambatan apa yang akan datang agar industri kecil mampu melakukan inovasi.	Sama-sama menggunkan Inovasi sebagai variabel.	Menggunakan variabel X, Y, Z	2007
3	Deden A. Wahab Syahroni dan Janvita J. Sudirham	Kreativitas dan inovasi penentu kompetensi pelaku Usaha Kecil	Kreativitas, inovasi dan kompetensi para pengusaha di usaha kecil dapat menentukan baik buruknyaperforma usaha.	Sama-sama memakai X1 dan X2 sebagai variabel.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel penentu kompetensi pelaku usaha kecil sebagai moderating	2012

4	Ardy Mandala, Edy Raharja	Peran pendidikan, pengalaman, dan inovasi terhadap produktivitas Usaha Kecil Menengah	Pengaruh inovasi terhadap produktivitas memiliki koefisien signifikan yang besar.	Sama-sama menggunakan X3 sebagai variabel.	Peneliti menggunakan 4 variabel	2013
5	Sonang Sitohang	Pengaruh Kreativitas dan trade exhibition terhadap inovasi berkelanjutan dan kinerja pemasaran sentra industri kecil mebel kayu di kab. Madiun.	Kreativitas dapat diposisikan sebagai faktor determinan inovasi karena tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi.	Sama-sama menggunakan kreativitas sebagai Variabel	Peneliti menggunakan inovasi sebagai Variabel Y dan peneliti menggunakan 4 variabel	2008
6	Kalyan Masood	Effect of self-leadership, knowladge management and culture on creativity	Creativity and innovation are twoimportant factor that organization adopt to make themselves successful or to adapt change	Sama-sama menggunakan kravitas sebagai variabel X.	Menggunakan 4 variabel	2011
7	Idowu, Abiola	Entrepreneurial innovation : small and medium scale entreprises health research and economic depelopment in Nigeria	The studies examines innoation in nigeria traditional herbs by entrepreneurs with the object identifying area in which there can be coalition of effort beetwen the goverment and entrepreneurs.	Sama-sama mengunakan inovasi sebagai variabel	Objek penelitian dan kewirausahaan sebagai variabel terikat	2012
8	Aloysius Gunadi Brata	Inovasi dan Kinerja Usaha Kecil – Menengah (Kerajinan Bambu di Sleman)	Tipe inovasi yang paling menojol adalah inovasi produk dan inovasi organisasi usaha, sedangkan tipe inovasi yang paling jarang dilakukan adalah inovasi pelayanan.	Sama-sama menggunakan variabel inovasi dan Kinerja Usaha.	Menggunakan 2 variabel.	2009

2.5.1 Kerangka Pemikiran

Pada setiap dunia bisnis sangat dibutuhkan kreativitas dan inovasi, karena jika seorang pengusahan tidak mampu mengembangkan maka usahanya tidak akan berhasil. Sebuah bisnis harus dikelola dengan baik karena jika sebuah bisnis tidak dikelola secara baik maka hasilnya akan mengalami kegagalan hal ini yang mengharuskan setiap para pengusaha khususnya bidang industri fashion mampu memberikan kreativitasnya dalam berinovasi.

Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide yang baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam peluang usaha. Kreativitas harus memiliki keahlian, kemampuan dan bisa memotivasi setiap hal dalam mengembangkan sesuatu hal yang baru.

Inovasi sering dikaitkan dengan kebaruan. Namun demikian, inovasi yang dilakukan oleh seorang secara relatif belum tentu benar - benar baru bagi lainnya. Indikator inovasi meliputi (1) Produk. Seperti produk baru, perubahan komponen produk, perubahan desain produk. (2) Pelayanan. Seperti perubahan cara melayani pelanggan/pembeli, jenis pelayanan baru. (3) Proses. Seperti perbaikan proses produksi yang sudah ada, pemanfaatan alat/teknologi baru. (4) Pasar. Lokasi/tujuan pemasaran yang baru, segmen pasar yang baru. (5) Logistik. Seperti penggunaan bahan baku yang baru, penggunaan sumber pasokan bahan baku yang

baru. (6) Organisasi Usaha. Seperti sistem pengelolaan produksi yang baru, penggunaan kontrol kualitas produksi, penyederhanaan pengambilan keputusan, pengembangan tenaga kerja dengan cara yang baru.

Kinerja usaha merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seluruh komponen perusahaan. Dalam hal ini indikator dari kinerja usaha dapat diukur dengan perilaku aktual ditempat kerja yang bersifat dimensional, dimana dimensi kerja meliputi kualitas output, kuantitas output, waktu kerja, kerjasama dengan rekan kerja.

2.6.1 Keterkaitan antar Variable Penelitian

2.6.1.1 Hubungan antara Kreativitas dan Kinerja Usaha

Menurut Suryana (2003) yang dikutip dari Ernani Hadiyati (2011:10) menyatakan bahwa :

“ Berfikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara- cara baru dalam memecahkan persoalan dalam peluang ”.

Menurut Andrews and Smith (1996), Menon et al., (1999), Voss and Voos (2000) dalam penelitian Sonang Sitohang (2008:294), mengutarakan bahwa :

“ Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja pemasaran, hal ini dapat dirumuskan dari

dimensi – dimensi volume penjualan, tingkat pertumbuhan penjualan, dan tingkat pertumbuhan pelanggan ”

2.6.1.2 Hubungan antara Inovasi dan Kinerja Usaha

Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Menurut Hanadi Mubarak Al-Mubaraki, Michael Busler (2012:108) menyatakan bahwa :

“Inovasi merupakan elemen penting dalam perbaikan dan pertumbuhan pendapatan modal sosial. Proyek sukses inovatif menghasilkan paten dengan paten inovasi hasil tinggi serta hasil inovasi yang lebih tinggi keluaran berkontribusi pada pendapatan per kapita yang lebih tinggi ” “ Innovation is an important element in the improvement and growth of social capital income. The innovative succesful project produce patents with high innovation outcomes patents as well as higher innovation output yields contribute on the higher income per capita ”

Menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengungkapkan bahwa :

“ inovasi penting bagi satu unit usahan untuk makin berkembang. Hanya usaha yang mampu menciptakan inovasi – inovasi baru sajalah yang mampu bertahan dan bekembang. Dengan kata lain, inovasi akan sangat menentukan kinerja suatu usaha”

Menurut Lawless dan Anderson, dalam Sayamtinah et al. (2011:261) mengatakan bahwa :

“ inovasi berpengaruh terhdap kinerja perusahaan, akan tetapi tergantung pada kompleksitas pasar yang dihadapai. Semakin kompleks kondisi pasar, maka semakin kuat pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan ”

2.6.1.3 Hubungan antara Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas sangat berpengaruh terhadap inovasi, begitu pun sebaliknya inovasi dapat berkembang apabila dilandasi dengan kreativitas, hal ini dinyatakan oleh Amabile,1998: Woodman, Sawyer, and Griffin 1993 dalam jurnal penelitian Chaudhry Shahzad, Rafi Nosheen, Kalyar Awais (2011:1) mengatakan bahwa :

“ Creativity an innovation are two important factors that organization adopt to make themselves successfull or to adapt change ”

Lalu menurut Kilby (2001) dalam penelitian Sonang Sitohang (2008:292) mengemukakan bahwa :

“ bahwa kreativitas merupakan langkah pertama, dan inovasi sebagai langkah kedua untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan bernilai dalam organisasi. ”

Maka hal ini jelas dapat memperkuat hubungan antara kreativitas dan inovasi yang ada pada Sentra Industri Kaos Sablon Suci.

2.6.1.4 Hubungan antara Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha.

Persaingan dunia yang semakin kuat dan perkembangan yang semakin dipesat pula mengakibatkan perusahan harus mampu bertahan dan diharuskan dapat memberikan inovasi yang didasari dengan berfikir kreatif dari seorang wirausaha untuk menaikan kinerja usahanya.

Amabile,1998: Woodman, Sawyer, and Griffin 1993 dalam jurnal penelitian (Chaudhry Shahzad, Rafi Nosheen, Kalyar Awais 2011:1) mengatakan bahwa :

" Creativity an innovation are two important factors that organization adopt to make themselves successfull or to adapt change "

Kilby (2001) dalam penelitian Sonang Sitohang (2008:292) mengemukakan bahwa :

" bahwa kreativitas merupakan langkah pertama, dan inovasi sebagai langkah kedua untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan bernilai dalam organisasi. "

Menurut Sonang Sitohang (2008:292) kreativitas dapat diposisikan sebagai faktor determinan inovasi karena tanpa kreativitas tidak akan ada inovasi atau dengan kata lain inovasi merupakan konstruk yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari kreativitas. Sedangkan kreativitas itu sendiri seperti yang diutarakan oleh Andrew and Smith (1996), Menon et al, (1996) dan Menon (1999) dalam penelitian Sonang Sitohang

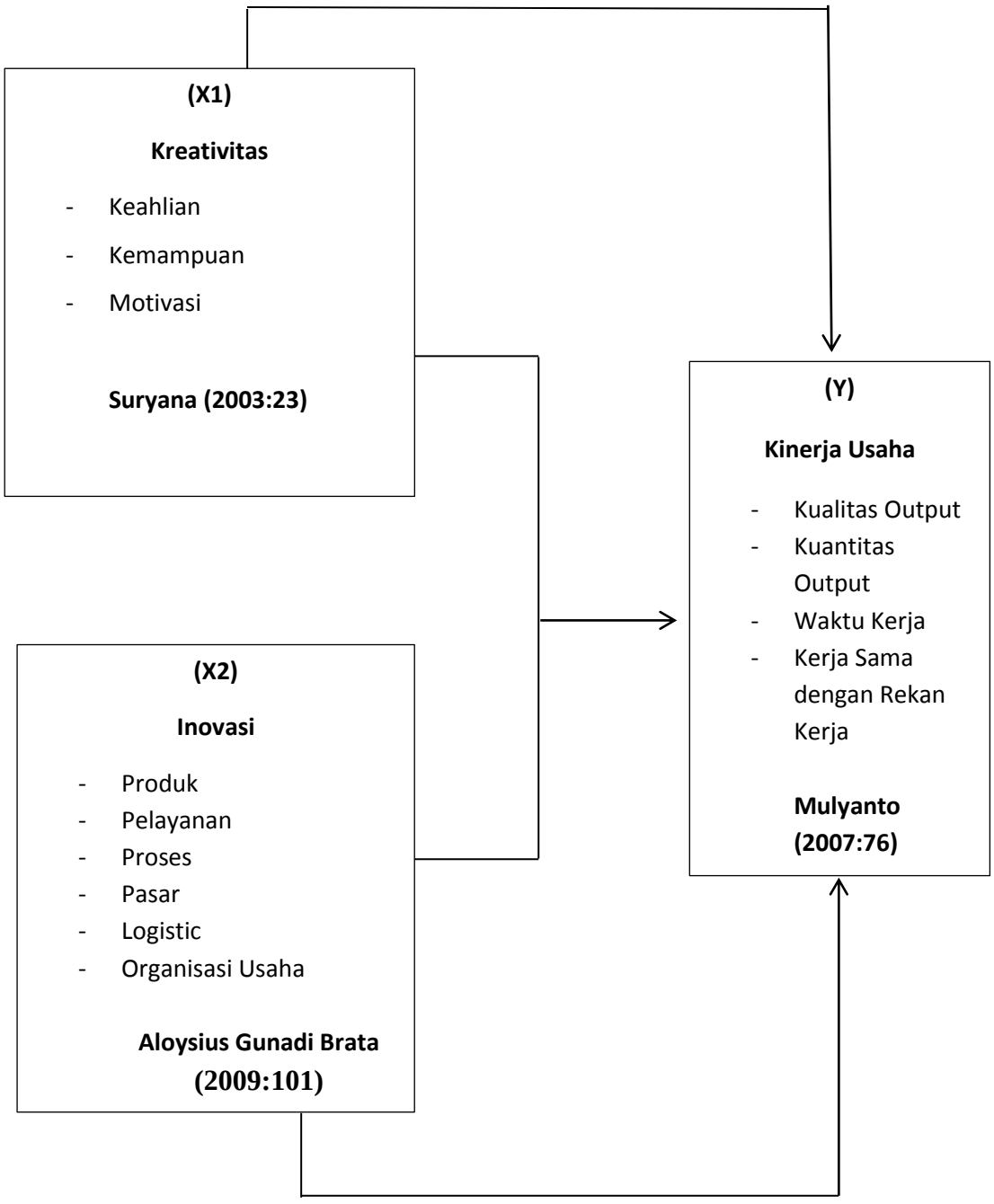
(2008:292) menegaskan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja pemasaran.

Kreativitas merupakan suatu kesatuan yang penting terhadap kinerja usaha suatu perusahaan, dan inovasi adalah langkah kedua yang harus ditempuh dalam meningkatkan kinerja usaha. Hal ini dikuatkan dengan beberapa teori yang menjelaskan kreativitas dan inovasi berpengaruh dalam kinerja usaha. Ketika seseorang diberikan kebebasan dalam mengeksplorasikan ide kreatif mereka maka sebuah inovasi pun akan terjadi dan hal ini tentu sangat berpengaruh dalam perusahaan khususnya dalam peningkatan kinerja usaha pada Sentra Industri Kaos Sablon Suci.

Dari uraian diatas maka didapat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1

Paradigma Penelitian



2.7.1 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009 : 93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik, maka penulis menarik kesimpulan sementara, yaitu:

Keterangan:

X1: Variabel Independen 1, yaitu Kreativitas

X2: Variabel Independen 2, yaitu Inovasi

Y : Variabel Dependen, yaitu Kinerja Usaha

Hipotesis Utama :

- Terdapat pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha secara simultan maupun parsial.